

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN  
KEMANDIRIAN WILAYAH DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI KECAMATAN POLOKARTO  
TAHUN 2016-2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**ALIFFIA NUR SALMAH**

**B 300 180 045**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN  
KEMANDIRIAN WILAYAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
KECAMATAN POLOKARTO TAHUN 2016-2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ALIFFIA NUR SALMAH**

**B 300 180 045**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen**

**Pembimbing**



**Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN  
KEMANDIRIAN WILAYAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
KECAMATAN POLOKARTO TAHUN 2016-2021**

**OLEH**

**ALIFFIA NUR SALMAH**

**B 300 180 045**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

**1. Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev**

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**

**(Anggota Dewan Penguji)**

**3. Dr. Didit Purnomo, S.E., M.Si**

**(Anggota Dewan Penguji)**

(  )  
(  )  
(  )

**Dekan**



**Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E, M.Si**

**NIDN: 0616087401**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2022

Penulis



**ALIFFIA NUR SALMAH**

**B 300 180 045**

# **ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN WILAYAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POLOKARTO TAHUN 2016-2021**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dampak Dana Desa terhadap Indeks Desa Membangun (IDM) dan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Polokarto pada Tahun 2016-2021. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dana desa, indeks desa membangun dan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Polokarto tahun 2016-2021 yang diperoleh dari Sistem Informasi Desa (Kemendesa), Indeks Desa Membangun (IDM), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Berdasarkan hasil estimasi Regresi Data Panel dan uji hipotesis, ditemukan bahwa secara simultan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Desa Membangun (IDM) dan Kesejahteraan di Kecamatan Polokarto pada Tahun 2016-2021.

**Kata kunci:** dana desa, indeks desa membangun, kesejahteraan

## **Abstract**

This study aims to estimate the impact of the Village Fund on the Village Building Index (IDM) and the level of welfare in Polokarto District in 2016-2021. The data used in this study is data on village funds, the index of developing villages and the level of welfare in Polokarto District in 2016-2021 which were obtained from the Village Information System (Kemendesa), the Village Development Index (IDM), and the Central Statistics Agency (BPS). The data analysis used in this research is panel data regression. Based on the estimation results of Panel Data Regression and hypothesis testing, it was found that simultaneously the Village Fund had a positive and significant effect on the Village Building Index (IDM) and Welfare in Polokarto District in 2016-2021.

**Keywords:** village fund, developing village index, welfare

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang (Cahyono, Almujab and Yogaswara 2019). Perkembangan ekonomi adalah fokus utama yang menjadi perhatian bagi pemerintah, karena sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDRB). Dalam kondisi seperti sekarang ini, perekonomian Kecamatan Polokarto mengalami kenaikan sebelum adanya pandemi Covid-19. Beberapa sektor di Kecamatan Polokarto yang memiliki persentase perekonomian tertinggi selama 10 tahun terakhir yaitu sektor industri dan perdagangan. Pertumbuhan ekonomi daerah mengalami penurunan 1,7 persen selama pandemi.

Pemerintah berupaya memulihkan perekonomian dan meningkatkan daya saing industri secara bertahap dengan memberikan subsidi bantuan salah satunya transfer Dana Desa.

Pemerintah desa memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan Dana Desa. Dana Desa mulai diberlakukan sejak tahun 2015 setelah terbitnya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 pasal 19 bahwa pemerintah memberikan subsidi Dana Desa dengan maksud untuk pembiayaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat supaya meningkatkan sarana publik sehingga bisa memajukan ekonomi masyarakat desa dengan begitu tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa dapat meningkat, serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan.

Penentuan status kemajuan dan kemandirian desa dilakukan pengklasifikasian desa untuk menentukan anggaran maupun kebijakan pembangunan desa dengan Indeks Desa Membangun (IDM). Indeks Desa Membangun (IDM) menjadi basis utama dalam proses kemajuan dan keberdayaan desa yang meliputi aspek ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Sehingga indeks ini difokuskan pada upaya penguatan otonomi Desa melalui pemberdayaan masyarakat (Arina et al., 2021). Keadaan kemandirian di Kecamatan Polokarto mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2021 rata-rata kemandirian di Kecamatan Polokarto masih dalam kategori mandiri. Banyak kelurahan/desa yang masuk dalam kategori maju. Kecamatan Polokarto memiliki sektor yang diunggulkan yaitu pada sektor perdagangan dan industri. Perbedaan perkembangan IDM ini diakibatkan oleh tidak meratanya distribusi bantuan Dana Desa dari pemerintah.

Pembangunan dilakukan untuk mencapai sasaran utama yaitu kesejahteraan masyarakat di suatu negara atau daerah (Sunu & Utama, 2019). Berbagai upaya dilakukan pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan. Pemberdayaan desa dilaksanakan hampir di seluruh Indonesia, salah satunya Kecamatan Polokarto di Kabupaten Sukoharjo. Kecamatan Polokarto memiliki 17 desa.

## **2. METODE**

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dalam bentuk data panel. Periode yang digunakan adalah data tahun 2016 hingga 2021 untuk masing-masing Desa yang ada di Kecamatan Polokarto. Data sekunder ini bersumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Sukoharjo, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Tabel 4.1 Efek dan Konstanta *Fixed Effect Model* (FEM)

No	Desa	Efek	Konstanta
1	Pranan	-0.0069	-1,3597
2	Karangwuni	-0.0148	-1,3676
3	Bugel	0.0294	-1,3234
4	Ngombakan	-0.0059	-1,3587
5	Bakalan	0.0823	-1,2705
6	Godog	0.0248	-1,3280
7	Kemasan	-0.0075	-1,3603
8	Kenokorejo	-0.0226	-1,3754
9	Tepisari	-0.0466	-1,3994
10	Bulu	0.0077	-1,3451
11	Rejosari	-0.0561	-1,4089
12	Polokarto	0.0136	-1,3392
13	Mranggen	-0.0251	-1,3779
14	Wonorejo	0.0495	-1,3033
15	Jatisobo	-0.0101	-1,3629
16	Kayuapak	-0.0140	-1,3668
17	Genengsari	0.0023	-1,3505

Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai dari masing-masing konstanta di mana terdapat tiga desa yang memiliki nilai konstanta tertinggi pada tahun 2016-2021 adalah Desa Bakalan dengan nilai konstanta -1,2705, artinya terkait dengan pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Desa Membangun (IDM), maka Desa Bakalan cenderung memiliki Indeks Desa Membangun yang lebih tinggi dibandingkan yang Desa yang lainnya. Dengan memiliki nilai IDM yang tinggi Desa Bakalan diharapkan bisa memanfaatkan pembangunan wilayah yang ada agar lebih meningkatkan tingkat kemandirian di desa. Setelah Desa Bakalan, 2 Desa dengan konstanta tertinggi adalah Desa Wonorejo dan Desa Bugel.

Sedangkan desa yang memiliki nilai konstanta terendah adalah Desa Rejosari dengan nilai konstanta -1,4089, artinya terkait dengan pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Desa Membangun (IDM), maka Desa Rejosari cenderung memiliki Indeks Desa Membangun yang lebih rendah dibandingkan yang Desa yang lainnya. Desa Rejosari diharapkan lebih berfokus untuk pembangunan desa dengan memanfaatkan Dana Desa secara maksimal. Setelah Desa Rejosari, 2 Desa dengan konstanta terendah adalah Desa Tepisari dan Desa Mranggen.

**Tabel 4.2 Efek dan Konstanta *Fixed Effect Model* (FEM)**

No	Desa	Efek	Konstanta
1	Pranan	-0.3719	6,5237
2	Karangwuni	-0.4734	6,4222
3	Bugel	-0.0891	6,8065
4	Ngombakan	-0.0751	6,8205
5	Bakalan	0.2348	7,1304
6	Godog	-0.0368	6,8588
7	Kemasan	0.0882	6,9838
8	Kenokorejo	0.1096	7,0052
9	Tepisari	-0.5282	6,3674
10	Bulu	-0.0594	6,8362
11	Rejosari	-0.5406	6,3550
12	Polokarto	0.6268	7,5224
13	Mranggen	0.8346	7,7302
14	Wonorejo	0.2467	7,1423
15	Jatisobo	-0.0189	6,8767
16	Kayuapak	-0.0668	6,8288
17	Genengsari	0.1194	7,0150

Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai dari masing-masing konstanta di mana terdapat tiga desa yang memiliki nilai konstanta tertinggi pada tahun 2016-2021 adalah Desa Mranggen dengan nilai konstanta 7,7302, artinya terkait dengan pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan (TKS), maka Desa Mranggen cenderung memiliki Tingkat Kesejahteraan yang lebih tinggi dibandingkan yang Desa yang lainnya. Dengan Tingkat Kesejahteraan yang tinggi Desa Mranggen bisa mengalihkan pemanfaatan Dana Desa dalam bentuk yang lain agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Setelah Desa Mranggen, 2 Desa dengan konstanta tertinggi adalah Desa Polokarto dan Desa Wonorejo.

Sedangkan desa yang memiliki nilai konstanta terendah adalah Desa Rejosari dengan nilai konstanta 6,3550, artinya terkait dengan pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan (TKS), maka Desa Rejosari cenderung memiliki Tingkat Kesejahteraan yang lebih rendah dibandingkan yang Desa yang lainnya. Tingkat Kesejahteraan Desa Rejosari yang rendah mengharuskan pemerintah daerah lebih memaksimalkan dalam pemberian Dana Desa agar proses pembangunan dan pengembangan wilayah dapat terlaksana dengan baik. Setelah Desa Rejosari, 2 Desa dengan konstanta terendah adalah Desa Tepisari dan Desa Karangwuni.

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari uji signifikansi model (Uji  $F$ ) pada *Fixed Effect Model* (FEM) dapat diketahui bahwa variabel Dana Desa sebagai variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Desa Membangun (IDM). Dengan demikian, apabila semakin besar Dana Desa yang diberikan kepada suatu daerah atau desa maka nilai Indeks Desa Membangun (IDM) semakin



meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan desentralisasi fiskal melalui program Dana Desa telah mampu meningkatkan pembangunan dan perkembangan wilayah di Kecamatan Polokarto. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Arif, 2021) di mana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh positif terhadap Indeks Desa Membangun.

Dalam hal ini, Dana Desa berpengaruh positif terhadap indikator kemandirian daerah yang dilihat dalam Indeks Desa Membangun. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan bagi daerah/desa yang kemudian ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Pemberian Dana Desa memberikan manfaat bagi desa seperti dalam hal pembangunan infrastruktur yang menjadi fokus utama dalam meningkatkan kemajuan desa, selain itu pemberian Dana Desa diprioritaskan untuk mempercepat pemulihan ekonomi di level desa. Transfer Dana Desa harus selalu diawasi karena Dana Desa yang bersumber dari APBN sehingga pemerintahan pusat khususnya BPK mempunyai peran yang penting.

Sedangkan untuk model ekonometrika yang kedua, berdasarkan hasil dari uji signifikansi model (Uji  $F$ ) pada *Fixed Effect Model* (FEM) dapat diketahui bahwa variabel Dana Desa sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesejahteraan (TKS). Dengan demikian, apabila semakin besar Dana Desa yang diberikan kepada suatu daerah atau desa maka nilai Tingkat Kesejahteraan (TKS) semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan desentralisasi fiskal melalui program Dana Desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Polokarto. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunu & Utama, 2019) di mana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan.

Dengan hasil tersebut terlihat bahwa Dana Desa dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di Kecamatan Polokarto. Seperti yang sudah dijelaskan di atas kebijakan Dana Desa yang diterima oleh masyarakat dalam bentuk bantuan sosial maupun dalam bentuk yang lain dapat memberikan manfaat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, serta dalam penyelenggaraan program kegiatan lainnya seperti ketahanan pangan dan menekan kasus *stunting*. Sebagian Dana Desa dimanfaatkan untuk program perlindungan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Masyarakat Kecamatan Polokarto yang pada umumnya bekerja dibidang agraris dapat terbantu dengan adanya bantuan dari Dana Desa tersebut. Pemberian Dana Desa perlu pengawasan agar sampai di setiap desa tanpa ada masalah. Pemerintah pusat dan desa akan lebih memperhatikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar tujuan penggunaan dana desa dapat tercapai secara efektif dan efisien

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Hasil uji pemilihan model estimator terbaik membuktikan bahwa pada model pertama dengan variabel IDM terhadap Dana Desa dan variabel Tingkat Kesejahteraan terpilih *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan uji kebaikan model pertama pada model pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) terbukti bahwa model terestimasi eksis dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,5695, artinya 56,95% variasi variabel Indeks Desa Membangun (IDM) dapat dijelaskan oleh variabel Dana Desa. Sedangkan sisanya 43,05% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan uji kebaikan model kedua pada model pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) terbukti bahwa model terestimasi eksis dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,9999, artinya 99,99% variasi variabel Tingkat Kesejahteraan (TKS) dapat dijelaskan oleh variabel Dana Desa. Sedangkan sisanya 0,01% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan hasil uji kebaikan model (uji  $F$ ) dengan nilai probabilitas  $F$ -*statistic* yang diperoleh sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dana Desa berpengaruh terhadap Indeks Desa Membangun. Berdasarkan hasil uji kebaikan model (uji  $F$ ) dengan nilai probabilitas  $F$ -*statistic* yang diperoleh sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dana Desa berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesejahteraan. Berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) mengenai pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Desa Membangun (IDM) di seluruh desa di Kecamatan Polokarto, diketahui bahwa efek koefisien konstanta tertinggi terdapat di Desa Bakalan dengan nilai konstanta -1,2705, Desa Wonorejo -1,3033, dan Desa Bugel -1,3234. Berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) mengenai pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan (TKS) di seluruh desa di Kecamatan Polokarto, diketahui bahwa efek koefisien konstanta tertinggi terdapat di Desa Mranggen dengan nilai konstanta 7,7302, Desa Polokarto dengan nilai konstanta 7,5224, dan Desa Wonorejo 7,1423.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut, Dari hasil besarnya pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Desa Membangun (IDM) dan Tingkat Kesejahteraan di Kecamatan Polokarto, maka pemerintah masih perlu berupaya untuk mewujudkan pembangunan desa yang merata dan meningkatkan indikator pembangunan IDM yang masih lemah untuk mendorong peningkatan skoring IDM, khususnya di desa-desa yang masih tertinggal dan pemberdayaan penduduk dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat meningkatkan taraf hidup yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang terlihat dalam peningkatan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) dan meningkatnya tingkat

kesejahteraan setiap desa. Pemerintah diharapkan untuk lebih mengembangkan potensi-potensi desa yang belum optimal yaitu dengan mendorong bidang-bidang industri seperti UMKM yang bisa mempercepat pemulihan perekonomian di masa pandemi, dan juga dapat membantu meningkatkan pembangunan masyarakat setempat. Pemerintah pusat dan desa di Kecamatan Polokarto harus lebih memperhatikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar tujuan penggunaan dana desa dapat tercapai secara efektif dan efisien. Bagi peneliti selanjutnya alangkah baik menggunakan atau menambah variabel lain yang lebih bervariasi. Apabila menggunakan variabel yang sama, sebaiknya menambah rentang waktu yang digunakan agar hasilnya lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boonperm, Jirawan, Jonathan Houghton, and Shahidur R. Khandker. 2009. "Does the Village Fund Matter in Thailand?" *Policy Research Working Paper, The World Bank*, no. July: 34.
- Cahyono, Saiful Almujab, and S Marten Yogaswara. 2019. "Analisis Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Subang Tahun 2017/2018." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* III (1): 39–48. <https://doi.org/10.23969/oikos.v3i1.1407>.
- Dewi, Shelyana Sandra, and Muhammad Arif. 2021. "Analisis Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Wilayah Di Kabupaten Klaten." <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95305>.
- Dwitayanti, Yevi, Maria, Nurhasanah, and Rosy Armaini. 2020. "The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia" 431 (First 2019): 114–19. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200407.020>.
- Gani, Alifia Octavia A, Achmad Gani, and Muh Arief. 2020. "Dampak Penggunaan Dana Desa Terhadap Indikator Ketahanan Sosial, Ekonomi Dan Ekologi Desa Tertinggal Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (1): 78–88.
- Gujarati, Damodar N. 2008. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasirimi, Aidil Fikri, Erlina, and S. U. Tarmizi. 2017. "Analysis of Allocation Funds on Community Welfare in Blangkejeren District Gayo Lues Regency Aceh Province." *International Journal of Progressive Sciences and Technologies* 5 (2): 139–46. <http://ijpsat.ijsh-t-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/162>.
- Kurniawati, Septrida, Royyan Ramdhani Djayusman, and Ahmad Lukman. 2018. "The Influence of Village Fund Towards Achievement of Society's Welfare at Wukirsari Village, Yogyakarta." *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3 (1): 39. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i1.5833>.
- Muljo, Hery Harjono, Heny Kurniawati, and Pahala Pahala. 2014. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran." *Binus Business Review* 5 (2): 537. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i2.1014>.

- Siagian, Nalom, Darma Manalu, and Artha Lumban Tobing. 2021. "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba." *Buletin Studi Ekonomi* 26 (2): 151. <https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i02.p01>.
- Sriyana, Jaka. 2015. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia, FE UII.
- Sunu, Made Krisna Kalpika, and Made Suyana Utama. 2019. "Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 843–72.
- Suwaji, Suwaji, and Suharmiyati Suharmiyati. 2020. "Analisis Dampak Implementasi Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tata Kelola Pemerintahan, Kualitas Layanan Publik, Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 5 (1): 20. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.143>.
- Tambunan, Beni Haryanto, Marlon Sihombing, and R Hamdani Harahap. 2020. "Peranan Dana Desa Dalam Pengembangan Indeks Desa Membangun Di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara." *Perspektif* 9 (2): 439–46.
- Yulitasari, Yulitasari, and Wido Prananing Tyas. 2020. "Dana Desa Dan Status Desa Di Provinsi Jawa Tengah." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 4 (2): 74–83. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.2.74-83>.